

# Perancangan Sistem Informasi Promosi Industri Kecil Menengah (IKM) Berbasis Di Kota Gorontalo

A.Mulawati Mas Pratama<sup>1</sup>, Misrawati A. Puspa<sup>2</sup> Tamara Djibran<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Sistem Informasi, STMIK Ichsan Gorontalo

Jl.Achmad Nadjamudin, No. 17 Kota Gorontalo

E-mail : Mulapratama@gmail.com<sup>1</sup>, watie\_apriyana@gmail.com<sup>2</sup>, [tamidjibran@gmail.com](mailto:tamidjibran@gmail.com)<sup>3</sup>

*Abstract*— Small and Medium Industries (IKM) can also easily adapt to the ebb and flow of market demand. However, there are many things that make it difficult for IKM to develop, including the problem of the registration process and the promotion of goods which can lead to unmanageable data on IKM members and the types of IKM goods that have been around so far. Currently, the Small and Medium Industries (IKM) in Gorontalo City in 2017 totaled 3,366 business units. For this reason, the purpose of this study is to assist the Gorontalo City Trade and Industry Office in creating and designing an information system for promotion of Android-based IKM products, so that IKM can easily carry out promotions wherever and whenever. The method used in research is the Research and Development method or better known as the Research and Development method. This method defines as a research method used in producing certain products and testing the effectiveness of these products. Based on the results of the Whitebox and Blackbox testing, it can be concluded that this flowchart is effective and efficient and obtains appropriate results.

*Keywords*— Information System, promotion, IKM, Android

*Abstrak*— Industri Kecil dan Menengah (IKM) juga dapat dengan mudah beradaptasi dengan pasang surut arah permintaan pasar. Namun banyak hal yang membuat IKM sulit untuk berkembang, diantaranya masalah proses pendaftaran dan promosi barang yang dapat menyebabkan tidak terkelolanya data anggota IKM dan jenis barang IKM yang ada selama ini. Saat ini Industri Kecil Menengah (IKM) yang ada di Kota Gorontalo pada tahun 2017 berjumlah 3.366 unit usaha. Untuk itu tujuan penelitian ini adalah untuk membantu Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gorontalo dalam membuat dan merancang sistem informasi promosi produk IKM berbasis Android, sehingga dari pihak IKM dapat dengan mudah melakukan promosi dimanapun dan kapanpun. Metode yang di gunakan dalam penelitian adalah metode Research and Development atau lebih dikenal dengan istilah metode Penelitian dan Pengembangan. Pada metode ini mendefinisikan sebagai metode penelitian yang digunakan dalam menghasilkan produk tertentu serta menguji keefektifan produk tersebut. Berdasarkan hasil pengujian Whitebox dan Blackbox dapat disimpulkan bahwa flowchart ini berjalan efektif dan efisien dan memperoleh hasil yang sesuai..

*Kata Kunci*—Sistem Informasi, Promosi, IKM, Android

## I. PENDAHULUAN

Intenet merupakan salah satu solusi dalam meningkatkan luas daerah untuk pemasaran, karena teknologi dan internet saat ini pemaikannya sudah meluas serta memasyarakat. Saat ini berbagai bidang usaha sangat membutuhkan internet dikarenakan sudah berkembangnya teknologi saat ini. Intenet juga bisa membantu perusahaan dalam memperoleh informasi dengan cepat serta akurat, sehingga perusahaan bisa melakukan penjualan dan pemasaran secara cepat tanggap, efektif, serta efisien. Industri Kecil dan Menengah (IKM) memiliki peran yang sangat penting serta strategis baik di lingkungan Domestik, Regional ataupun Internasional.

IKM adalah sektor yang sangat mudah didalam menyerap tenaga kerja secara cepat serta alamiah dibandingkan dengan sektor lainnya. Banyak masyarakat yang bisa bekerja di IKM dengan mudah, tanpa melihat jenjang pendidikan maupun keahlian yang harus dimiliki karena pada IKM tenaga kerja bisa mendapatkan keahlian pada saat mereka sudah bekerja. IKM juga bisa beradaptasi

dengan mudah sesuai permintaan pasar. Akan tetapi banyak hal yang membuat IKM sulit berkembang, antara lain yaitu masalah pada proses pendaftaran dan promosi barang yang bisa menyebabkan tidak terkelolanya data anggota IKM serta jenis barang IKM yang ada.

Dalam hal ini proses promosi yang dilakukan oleh IKM masih terjadi kesulitan karena promosi yang dilakukan masih bersifat konvensional dengan mendatangi pasar-pasar dan mempromosikan ditempat keramaian pusat Kota Gorontalo, sehingga jaringannya belum cukup luas. Sampai saat ini Dinas hanya dapat membantu mempromosikan barang IKM melalui pameran-pameran yang diadakan di Kota Gorontalo sehingga cakupan barangnya hanya di daerah itu saja. Selain itu dan yang terpenting adalah proses penjualan barang IKM yang masih konvensional dengan dijual di pameran-pameran, pasar atau pusat keramaian yang pemasaran penjualannya kurang luas dan kurang mendapatkan profit yang didapat, sehingga pihak konsumen mendapat kesulitan dalam mencari barang-barang yang dibutuhkan

Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut, maka Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gorontalo sebagai fasilitator membutuhkan suatu aplikasi android, yang diharapkan dapat menjadi tempat baik bagi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gorontalo maupun IKM itu sendiri dalam proses mempromosikan barang-barang IKM sehingga nantinya konsumen dapat dengan mudah mencari barang yang dibutuhkan.



**Gambar 1** Data IKM

Pada penelitian ini peneliti menitikberatkan pada 3 IKM pada tahun 2018 yang tersebar di Kota Gorontalo, antara lain usaha penjahitan, usaha sulaman karawo dan usaha kue karawo. Di Kota Gorontalo anggota IKM pada usaha Penjahitan berjumlah 21 usaha, usaha sulaman karawo berjumlah 459 usaha dan kue karawo berjumlah 421 usaha.

## II. METODE PENELITIAN

### A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* atau yang dikenal dengan metode Penelitian dan Pengembangan [1]. Metode ini didefinisikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Sejalan dengan hal tersebut, Sudaryono mendefinisikan penelitian dan pengembangan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. *Research and Development* membagi metode menjadi 3 bagian dalam penelitian yaitu :

- Deksriptif. Digunakan dalam studi awal untuk menghimpun data kondisi yang ada yaitu perbandingan kondisi produk yang sudah ada dan yang akan dikembangkan, kondisi pihak pengguna, kondisi faktor pendukung dan penghambat.
- Evaluatif. Digunakan untuk mengevaluasi proses uji coba pengembangan suatu produk.
- Eksperimen. Digunakan untuk menguji kemampuan produk yang dihasilkan.

### 1. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini yaitu menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder [2], berikut penjelasannya:

#### 1) Data Primer

Data primer diperoleh dari sumber primer, merupakan data mentah yang diperoleh secara langsung melakukan observasi atau persaksian kejadian-kejadian yang dituliskan. Data primer dipandang memiliki otoritas sebagai bukti tangan pertama dan diberi otoritas dalam pengumpulan data. Dalam hal ini penulis melakukan pengambilan data di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gorontalo

#### 2) Sumber Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber sekunder, yaitu penulis mengumpulkan data-data yang ada berupa pengambilan contoh ataupun dokumen-dokumen, jurnal ataupun buku-buku referensi yang ada kaitannya dengan penulisan ini.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan :

#### 1) Studi Pustaka (*Library research*)

Untuk mendukung penelitian ilmiah ini, peneliti melakukan pengumpulan data melalui panduan buku referensi dan literatur lainnya yang berhubungan dengan pengetahuan teoritis mengenai masalah yang sedang diteliti. Yang kemudian dijadikan data untuk diolah lebih lanjut.

#### 2) Studi Lapangan (*Field research*)

Peneliti mengadakan studi lapangan. Dengan menggunakan metode sebagai berikut:

##### a. Observasi

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian instrument yang dapat digunakan yaitu lembar pengamatan, panduan pengamatan, beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi antara lain : ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, pembuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan [2].

##### b. Interview,

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara tatap muka dan tanya jawab langsung dengan sumber data, yaitu Kepala Bidang Perindustrian

### B. Tahap Analisa

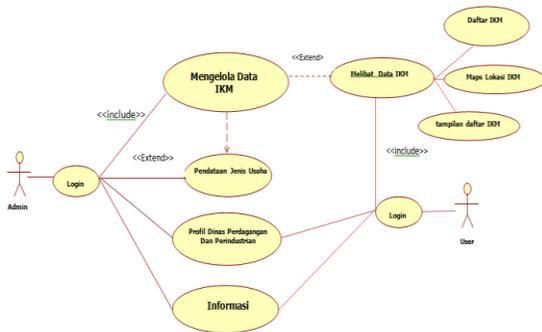
Dalam suatu pengembangan sistem penelitian perlu digunakan suatu metodologi pengembangan sistem yang dapat digunakan sebagai pedoman bagaimana dan apa yang harus dikerjakan selama pengembangan sistem itu. Dengan mengikuti metode atau prosedur-prosedur yang diberikan oleh suatu metodologi, maka pengembangan sistem diharapkan akan dapat diselesaikan dengan mudah dan dapat mencapai suatu tujuan yang baik seperti penulis harapkan. Proses pengembangan sistem melewati beberapa tahapan dari mulai sistem itu direncanakan sampai dengan sistem tersebut diterapkan, dioperasikan dan dipelihara. Pada penelitian ini, metode pengembangan sistem yang penulis gunakan adalah metode pengembangan sistem Waterfall.

**C. Tahap Perancangan**

Tahapan dalam proses perancangan sistem adalah sebagai berikut [1]:

1. Menentukan objek penelitian.
2. Studi Pustaka, pengumpulan dan pencarian teori-teori yang berhubungan dengan konsep yang diteliti.
3. Pengumpulan Data dan Informasi, kualitas dari informasi yang diperoleh ditentukan oleh valid tidaknya data yang didapatkan. Oleh karena itu pengumpulan data haruslah dilakukan dengan secermat mungkin.
4. Analisa Sistem

Analisa terhadap sistem dilakukan untuk mengetahui proses yang telah berjalan pada tempat penelitian. Dengan mempelajari kelemahan-kelemahan pada sistem yang berjalan maka dapat di kembangkan suatu sistem baru.



Gambar 2 Rancangan Sistem yang Diusulkan

5. Analisa Kebutuhan Sistem
- Analisa kebutuhan sistem dilakukan untuk mengetahui apa saja yang dibutuhkan sistem untuk dapat berjalan. Tujuan dilakukannya analisa kebutuhan sistem yaitu untuk mengidentifikasi apa saja yang masih direvisi dari sistem tersebut dan menjadikan suatu sistem itu bisa dan dapat digunakan setelah dilakukan langkah-langkah perbaikan.

6. Perancangan Database
- Perancangan database atau basis data merupakan bagian yang penting dalam suatu sistem informasi. Karena merupakan bagian yang penting, jadi basis data harus di desain sebaik mungkin untuk menjaga kemungkinan terjadi kerusakan data ataupun terjadi data yang berulang.

7. Perancangan Interface
- Perancangan Interface (antar muka) sangat dibutuhkan agar tampilan program menjadi lebih menarik, tentunya dengan menggunakan kombinasi warna dan penempatan menu – menu yang mudah,

sehingga mempermudah user untuk menggunakan sistem ini.

8. Perancangan Program
- Perancangan program harus sesuai dengan perencanaan yang telah di teliti sebelumnya, dengan dasar sebuah analisis sistem, kemudian menerapkan sistem yang baru dengan bantuan *use case*, *activity*, dan *sequence diagram* dan mengimplementasikannya ke dalam bentuk aplikasi sistem

**III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Tampilan Aplikasi**

Berikut merupakan tampilan *Graphic User Interface* pada *android* dari sistem yang telah dirancang.

**1. Tampilan Splash Screen**

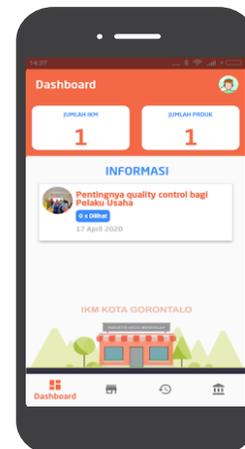
Pada tampilan ini user akan melakukan login dengan memasukkan username dan password yang sudah ditentukan.



Gambar 3. Tampilan Splash Screen

**2. Tampilan Menu Utama**

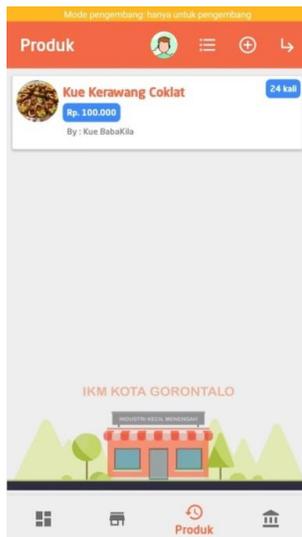
Pada tampilan ini user dapat melihat beranda dari tampilan menu utama berupa dashboard, data IKM, produk dan profil Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gorontalo.



Gambar 4 Tampilan menu Utama

### 3. Tampilan Daftar Produk IKM

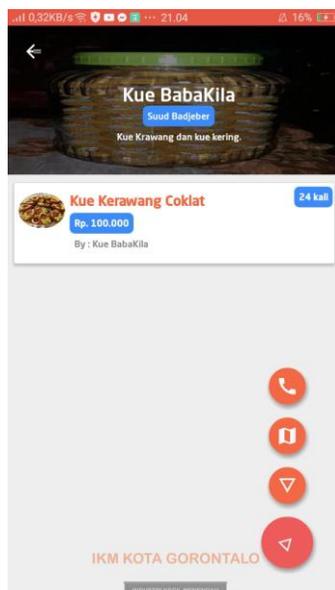
Pada tampilan ini user dapat melihat produk yang dihasilkan oleh Industri kecil menengah di Kota Gorontalo.



Gambar 5 Tampilan Daftar Produk IKM

### 4. Tampilan Detail Data IKM

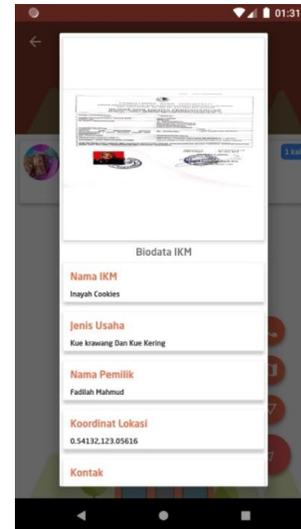
Pada tampilan ini user dapat melihat data IKM yang diinginkan oleh user secara detail dengan lihat data IKM, lokasi, serta nomor telepon.



Gambar 6. Tampilan Detail Data IKM

### 5. Tampilan Biodata IKM dan Surat Izin

Tampilan diatas merupakan tampilan biodata IKM dan surat Izin yang dapat di lihat oleh user



Gambar 7. Tampilan Biodata IKM dan Surat Izin

## IV. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian di atas maka ditemukan beberapa hal sebagai kesimpulan, yaitu:

- 1) Aplikasi android ini bisa membantu Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gorontalo dalam mendaftarkan Industri Kecil dan Menengah (IKM) yang ada di Kota Gorontalo.
- 2) Mempermudah masyarakat dalam mendaftarkan IKM yang mereka miliki dan juga membantu bagi masyarakat yang ingin mendapatkan informasi tentang IKM yang ada di Kota Gorontalo

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Safaat H, Nazrudin. "Pemrograman Aplikasi Mobile Smartphone dan Tablet PC Berbasis Android". Bandung. Informatika Bandung, 2014
  - [2] Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2011.
  - [3] A. Kadir. Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi. Andi.Yogyakarta, 2014.
  - [4] Badan Pusat Statistik (BPS), Statistik Indonesia (Statistical Yearbook Of Indonesia2012), (Jakarta : Badan Pusat Statistik (BPS), 2012, h. 287. 2012.
  - [5] A. D. Kasman, "Kolaborasi Dahsyat Android dengan PHP & MYSQL". LokoMedia, Yogyakarta, 2013
  - [6] Safaat H, Nazrudin. "Pemrograman Aplikasi Mobile Smartphone dan Tablet PC Berbasis Android". Bandung. Informatika Bandung, 2014
  - [7] D. Suprianto And R.Agustina, "Pemrograman Aplikasi Android". MediaKom : Yogyakarta, 2012
  - [8] Jogyianto, H.M, "Analisis dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur"., Andi Yogyakarta, 2008.
  - [9] Rosa and Shalahuddin, "Rekayasa perangkat Lunak terstruktur dan beorientasi objek". Bandung, 2013.
- Pressman, S. R, "Rekayasa Perangkat Lunak (Pendekatan Praktisi)" Edisi 7: Buku 1, PT. Gramedia, Jakarta, 2012.